

KAJIAN KEMUDAHAN AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS PADA STASIUN KOTA BARU SISI TIMUR MALANG

Melinda Julya Putri¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: melinda.julya09@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan publik pada sektor pariwisata dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Begitu pula, pentingnya penyediaan aksesibilitas beserta fasilitas yang dapat digunakan oleh semua orang. Keberadaan Stasiun KA Sisi Timur merupakan salah satu penyedia fasilitas publik dan penunjang dalam pengembangan sektor pariwisata Malang. Hal tersebut dikarenakan pengguna jasa angkutan kereta api tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya minat masyarakat, membuat stasiun sudah selayaknya menerapkan aksesibilitas yang tepat sesuai standar yang berlaku. Namun kebutuhan fasilitas yang aksesibel distasiun masih minim dan belum diterapkan dengan baik sesuai yang ditetapkan pemerintah. Maka dari itu, perlu adanya tindak lanjut untuk mengetahui tingkat kesesuaian terhadap standar pemenuhan hak kemudahan aksesibilitas fasilitas penyandang disabilitas. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diawali observasi dengan simulasi keberangkatan dan kedatangan penumpang penyandang disabilitas khususnya kursi roda kemudian dilakukan pengukuran sesuai acuan standar. Hasil dari penelitian ialah pengelompokan tingkat kesesuaian, sehingga diketahui secara jelas ruang-ruang mana yang membutuhkan perhatian lebih, selain itu didapatkan titik hambatan pada penumpang ketika beraktivitas.

Kata kunci: aksesibilitas, disabilitas, kursi roda, stasiun kereta api.

ABSTRACT

Public services in the tourism sector can affect the number of tourist visits. Likewise, the importance of providing accessibility and facilities that can be used by everyone. The existence of the East Side Railway Station is one of the providers of public and supporting facilities in the development of the Malang tourism sector. This is because the users of rail transportation services have increased every year. With the increasing interest of the community, it is appropriate to make stations to implement proper accessibility according to applicable standards. However, the need for accessible facilities at the station is still minimal and has not been implemented properly according to what the government has set. Therefore, it is necessary to follow up to find out the level of conformity to the standard for fulfilling the right of accessibility for facilities for persons with disabilities. The study used a qualitative descriptive method that began with observations with simulations of the departure and arrival of passengers with disabilities, especially wheelchairs, then measurements were made according to standard references. The results of the study are grouping the level of conformity, so that it is clearly known which spaces require more attention, besides that there are obstacles for passengers when they are on the move.

Keywords: accessibility, disability, wheelchair, train station.